

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan yang berakibat pada kematian pada masa kanak-kanak di negara berkembang, termasuk Indonesia. Kira-kira 80% kematian ini terjadi pada dua tahun pertama kehidupan (Sugiyanto, 1997).

Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1986, angka morbiditas diare pada balita dan anak umur kurang 1 tahun berturut-turut adalah 20,6 dan 25,5 per 1000 penduduk. Angka mortalitasnya pada bayi adalah 15 % sedangkan pada balita sebesar 26 % (Firdaus, 1997).

Diare sering menyebabkan dehidrasi, yaitu suatu keadaan yang menggambarkan bahwa tubuh mengalami kekurangan air disertai dengan gangguan keseimbangan elektrolit (Harper dkk, 1980), yang disebabkan kehilangan air tubuh secara berlebihan. Diperkirakan 60-70 % kematian karena diare disebabkan oleh dehidrasi.

Salah satu usaha untuk mencegah dan mengoreksi dehidrasi adalah menggunakan Terapi Rehidrasi Oral (TRO). TRO dapat digunakan di seluruh sistem perawatan kesehatan dan bahkan dapat diberikan di rumah oleh anggota keluarga. TRO dapat berupa garam yang telah dikemas (oralit) atau sebagai larutan yang dibuat di rumah (Suharyono, 1991).

Keberhasilan TRO pada bayi untuk diare akut sebesar 90-95% dari penderita. Sedangkan diare akut yang diikuti dehidrasi berat, harus diterapi dengan infus intravena (Andrianto, 1989).

TRO ini telah terbukti berhasil menurunkan Angka Kematian Balita (AKB) dari 24 menjadi 18 per 1000 balita, selain itu juga berhasil menurunkan angka kesakitan diare sebesar 25% sehingga episode diare pada balita dari 2 turun menjadi 1,6 kali per tahun (Sutoto dan Indriyono, 1996).

Pentingnya pengetahuan untuk pengobatan yang efektif sangat mempengaruhi keberhasilan terapi rehidrasi. Terapi rehidrasi oral ini sebenarnya sangat murah dan mudah, namun membutuhkan pengetahuan tentang cara pemberian, komposisi cairan ataupun jumlah cairan yang diberikan terutama untuk pencegahan dini, sehingga hal ini menjadi sangat penting untuk diketahui terutama oleh ibu rumah tangga.

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan TRO sebagai awal pengobatan dehidrasi pada diare akut sebab dengan bertambahnya pengetahuan tentang cara pemberian, komposisi cairan serta jumlah cairan yang diberikan dapat dicegah terjadinya dehidrasi berat yang dapat menyebabkan kematian.